

RENCANA OPERASIONAL DISEMINASI HASIL PENGAJIAN (RODHP)

PENDAMPINGAN KALENDER TANAM (KATAM)  
PADA WILAYAH KAWASAN PERTANIAN  
DI PROVINSI NUSATENGGA TIMUR



Penanggung Jawab : Haruna, S.Pi, M.Si

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)  
NUSA TENGGARA TIMUR  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2016

## RINGKASAN

Kegiatan Pendampingan Kalender Tanam (Katam) Terpadu pada Kawasan pertanian di NTT merupakan bagian dari kegiatan Kalender Tanam Terpadu yang disponsori Badan Litbang Pertanian, sebagai bentuk kegiatan ontop dari program strategis pembangunan pertanian Kegiatan ini dilaksanakan oleh unit kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTT dengan lokasi kegiatan dibedakan atas 3 tempat berdasarkan potensi kawasan pertanian, yaitu; Pulau Flores, Sumba, dan pulau Timor. Bentuk kegiatan pendampingan antara lain; sosialisasi kalender tanam terpadu, verifikasi data katam dengan kondisi ril lapangan dan melakukan validasi waktu tanaman dalam bentuk demplot di pulau Timor.

Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) melakukan pendampingan dalam bentuk sosialisasi, verifikasi Katam Terpadu secara bertahap dan berkelanjutan pada setiap wilayah, 2) melakukan pengumpulan data pendukung katam antara lain data curah hujan, luas tanam dll, pada beberapa wilayah, 3) melakukan uji validasi ketepatan waktu tanam berdasarkan rekomendasi dan eksisting petani di lahan sawah tadah hujan. Sedangkan keluarannya; 1) terlaksananya pendampingan dalam bentuk sosialisasi, verifikasi dan validasi pada beberapa lokasi di wilayah NTT, 2) terkumpulnya data pendukung KATAM, 3) terlaksananya kegiatan uji validasi KATAM pada lahan sawah tadah hujan. Dari hasil yang diharapkan adalah adanya pemutakhiran data kalender tanam terpadu setiap musim tanam. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah 1) Tersedianya kalender tanam dinamis dan terpadu di seluruh Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur tahun 2015, 2) Sebagai panduan atau pedoman awal tanam, alternatif pola tanam, luas areal tanam potensial, dan rekomendasi teknologi adaptif pada level kecamatan/Kabupaten, sementara prakiraan dampak adalah 1) dengan adanya kalender tanam diharapkan penentuan pola tanam dan waktu tanam dapat sesuai dengan kondisi iklim dan minimum resiko, 2) mendukung keberhasilan program P2BN dan swasembada beras.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung program UPSUS yang melibatkan LO masing-masing Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, dalam melancarkan kegiatan pendampingan.

## SUMMARY

Assistance Activities Planting Calendar (Katam) Integrated in the area of agriculture in the province is part of activities Planting Calendar Integrated sponsored Agricultural Research Agency, as forms of activities on top of program strategic agricultural development activities were implemented by the work unit Institute for Agricultural Technology (BPTP) NTT location of the top 3 places are distinguished based on potential farming areas, namely; The island of Flores, Sumba and Timor island. Forms of assistance activities, among others; dissemination of integrated crop calendars, data verification katam with the condition of the real field and validate the time the plant in the form of demonstration plots on the island of Timor.

The purpose of this activity are: 1) to provide guidance in the form of socialization, verification Katam Integrated gradual and sustained in every region, 2) collecting supporting data katam include rainfall data, acreage, etc., in some areas, 3) test validation timeliness of planting based on recommendations and the existing farmers in rainfed areas. While output; 1) implementation of assistance in the form of dissemination, verification and validation at several locations in NTT, 2) supporting data is collected katam, 3) implementation of validation testing activities katam in rainfed areas. Of the expected outcome is the existence of diverse cropping calendar data updating each planting season. The benefits of this project are 1) Availability of planting calendar dynamic and integrated in all regencies / cities in Nusa Tenggara Timur in 2015, 2) As a guide or guidelines early planting, alternative cropping patterns, planting area of potential, and on adaptive technology at the level subdistrict / district, while the predicted impacts is 1) with the planting calendar is expected to determine the cropping pattern and timing of planting can be in accordance with the climatic conditions and the minimum risk, 2) support the success P2BN and rice self-sufficiency program.

This activity is pendukunng UPSUS program involving LO each regency / city in East Nusa Tenggara, in the conduct of assistance activities.